

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : RTH

Edisi : 14 April 2009
Halaman 12

LKPJ Gubernur DKI Tahun 2008

DKI Klaim RTH Bertambah

[JAKARTA] Pemerintah DKI Jakarta mengklaim telah meningkatkan luas ruang terbuka hijau (RTH) seluas 8,45 hektare pada tahun 2008 lalu.

Dengan perluasan tersebut, RTH di Jakarta mencapai 6.825 hektare atau 10,5 persen dari luas wilayah DKI Jakarta.

Meski demikian, perluasan RTH tersebut masih berada di bawah target rencana tata ruang wilayah (RT/RW) 2010 yang mencapai 13,94 persen.

Pengungkapan perluasan RTH tersebut disampaikan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dalam penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) pada sidang paripurna di DPRD DKI Jakarta Selasa (14/4).

Rapat paripurna molor dari jadwal yang ditetapkan yang dimulai pada pukul 09.30 WIB. Rapat baru dibuka pada pukul 11.00 WIB.

Fauzi Bowo menegaskan, perluasan RTH terjadi dengan adanya penataan Taman Ayodya, Jakarta Selatan seluas 6000 meter persegi. Ada penambahan taman kota di Jalan Manunggal, Jakarta Timur seluas 645 meter persegi.

Penambahan RTH juga dilakukan dengan penataan jalur hijau di Koridor VIII busway seluas 10.000 meter persegi, Koridor IX seluas 7000 meter persegi, dan Koridor X seluas 3926 meter persegi.

Disebutkannya pula, perluasan RTH dilakukan dengan pembebasan lahan seluas 82.108 meter persegi untuk permakaman dan 2459 meter persegi untuk taman interaktif.

"Anggaran yang dialokasikan untuk penataan RTH sepanjang 2008 mencapai Rp 139,03 miliar. Anggaran itu dipakai untuk penataan sejumlah taman dan jalur hijau di sejumlah koridor busway," kata Fauzi Bowo.

Pada penyampaian LKPJ tersebut, Fauzi Bowo juga menjelaskan perkembangan proyek kanal banjir timur (KBT). Disebutnya pada tahun 2008 lalu anggaran pembebasan lahan KBT sebesar Rp 300 miliar. Tanah yang berhasil dibebaskan seluas 5,33 hektaree.

Dengan demikian sampai akhir 2008 total tanah yang berhasil dibebaskan mencapai 239,84 hektare (58,65 persen) dari total kebutuhan lahan KBT seluas 408,89 hektaree.

Dijelaskannya pula, terhadap persil tanah yang belum mencapai kesepakatan telah dilakukan konsinyasi seluas 35 persil.

Kanal Banjir Timur

Ditegaskannya, pada pertengahan 2009 ini proses pembebasan tanah untuk pembangunan KBT dapat diselesaikan.

Pada bagian lain LKPJ, Fauzi Bowo menegaskan pendapatan daerah pada 2008 mencapai Rp 19,22 triliun. Angka itu melampaui target pendapatan daerah pada 2008 yang di targetkan mencapai Rp 19,03 triliun.

Sementara itu, pada belanja daerah yang berhasil terealisasi hanya Rp 15,95 triliun (79,32 persen) dari total rencana belanja daerah yang mencapai Rp 20,11 triliun. Dengan penyerapan seperti itu maka ada sisa belanja daerah sebesar Rp 4,16 triliun (20,68 persen) dari total belanja yang dianggarkan. [R-14]